

VOLUME 1 TAHUN 2014

ISSN 2407-4268

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPER



PLURALISME DALAM EKONOMI DAN PENDIDIKAN

MALANG 29 NOPEMBER 2014



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER
PLURALISME DALAM EKONOMI DAN PENDIDIKAN



9 772407 426004



um
The Learning
University

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOPEMBER 2014

- Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Kain Tenun Sutra Di Kabupaten Wajo Inanna**
Hal 255-269
- Partisipasi Masyarakat Dan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Tahun 2013**
Chris Wijayanti Puspita
Hal 270-281
- Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Modified Think Pair Share (TPS) Terhadap Minat Belajar, Keaktifan, Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pengantar Teori Ekonomi Mikro Di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran**
Triesninda Pahlevi
Albrian Fiky Prakoso
Hal 282-300
- Pengaruh Karakteristik Ukm Terhadap Proses Manajemen Pengetahuan (Studi Kasus Pada Ukm Penyedia Software Di Kota Semarang, Jawa Tengah)**
Hari Susanta Nugraha
Hal 301-311
- Analisis Motivasi Kerja Kepala Sekolah Berdasarkan Teori Motivasi Mc Clelland**
Sophia Pongoh
Hal 312-336
- Penerapan Pendekatan Scientific Melalui Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA**
Elis Irmayanti
Suryanto
Hal 329-336
- Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengauditan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Yang Berpusat Pada Mahasiswa**
M. Anas
Hal 337-349
- Rancangan Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berkarakter Ekokultural Dalam Perspektif Ekonomi Pancasila**
Rahmatullah
Hal 350-367
- Permasalahan Umkm: Strategi Dan Kebijakan**
Fahimul Amri
Hal 368-380

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGAUDITAN MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS KASUS YANG BERPUSAT PADA MAHASISWA

M. Anas

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri, Telp. (fax) 0354-771503

E-mail: emanas04@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris dampak penerapan metode pembelajaran *case-based learning*, *cooperative learning* dan *student-centered learning* terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengauditan 1. Perbaikan pada metode dan proses pembelajaran mata kuliah Pengauditan 1 diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan metode pembelajaran yang dapat mendukung terbentuknya kualitas kepribadian dan keilmuan mahasiswa. Subyek penelitian adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengauditan 1 pada semester Gasal tahun akademik 2013/2014 di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 44 orang mahasiswa. Dengan model pengujian statistik regresi berganda pada α 5%, diperoleh bukti empirik bahwa *case-based learning* secara signifikan berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman mahasiswa pada materi kuliah Pengauditan 1. Namun demikian, penerapan *cooperative learning* dan *student-centered learning* belum cukup signifikan mempengaruhi peningkatan pemahaman mahasiswa pada materi Pengauditan 1. Penerapan *case-based learning*, *cooperative learning* dan *student-centered learning* dipandang mampu mengaktualkan potensi sosial dan emosional mahasiswa serta dapat mengasah karakter keterampilan (*skill*) mahasiswa.

Kata kunci: metode pembelajaran, *case-based learning*, *cooperative learning*, *student-centered learning*.

LATAR BELAKANG

Penilaian kualitas pembelajaran pertama-tama ditunjukkan oleh adanya perkembangan sikap dasar, seperti sikap kritis akademis ilmiah dan kesediaan untuk secara terus menerus mencari kebenaran (Yumarna, 2006). Oleh karena itu, konsep pendidikan tidak dapat direduksi dengan ujian yang hanya mengukur transfer pengetahuan, namun harus lebih luas dari itu, yaitu mencakup pembentukan keterampilan (*skill*) dan sikap dasar (*basic attitude*), seperti bersikap kritis, kreatif dan terbuka terhadap inovasi dan aneka penemuan. Semua itu diperlukan agar peserta didik

mampu bertahan hidup dan menjawab tantangan yang selalu berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidik juga dituntut untuk tidak sekedar berperan sebagai penransfer ilmu, namun lebih dari itu juga berperan sebagai agen perubahan. Dalam hal ini, idealisme pendidik akan membantu peserta didik melahirkan dan mengembangkan inovasi dan pengetahuan.

HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) bulan April 2003 memberi amanah yang salah satunya adalah